

ABSTRAK

Athalia Delinda Suhardi (01121180063)

PENGARUH *ATTACHMENT* ANTARA ANAK DAN ORANG TUA TERHADAP RESILIENSI PADA REMAJA YANG MENGALAMI *BULLYING*

(xi + 43 halaman: 3 gambar; 10 tabel; 4 lampiran)

Bullying merupakan sebuah kata yang erat dikaitkan dengan stigma negatif, dimana kata ini memiliki arti perilaku mengganggu, mengusik secara terus menerus dan menyusahkan. *Bullying* tentunya memberikan dampak negatif seperti misalnya perasaan cemas, depresi, trauma, penurunan prestasi akademik, penyalahgunaan obat-obatan terlarang maupun alkohol, dan dampak paling fatal adalah bunuh diri. Melihat banyaknya dampak buruk akibat *bullying*, maka diperlukan suatu kemampuan yang dapat membantu individu untuk bisa bangkit dari kejadian traumatis ini. Kemampuan inilah yang disebut dengan resiliensi. Orang tua juga turut berperan penting dalam pembentukan resiliensi anak karena resiliensi merupakan kapasitas yang berkembang dalam hubungan yang positif dengan keluarga. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti mengenai pengaruh *attachment* anak dengan orang tua terhadap resiliensi remaja yang mengalami *bullying*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif regresi linear. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *attachment* dapat mempengaruhi resiliensi sebesar 54,1%, $R^2 = 0.292$ dengan nilai signifikansi sebesar $<.001$ yang berarti apabila anak memiliki *attachment* dengan orang tuanya, maka dapat memprediksikan resiliensi dalam diri anak sebesar 29,2%

Kata Kunci: *Bullying*; *Attachment*; Resiliensi
Referensi: 48 (1994-2021)

ABSTRACT

Athalia Delinda Suhardi (01121180063)

THE INFLUENCE OF CHILD-PARENT ATTACHMENT TOWARDS RESILIENCE IN ADOLESCENTS WHO EXPERIENCE BULLYING

(xi + 43 pages; 3 pictures; 10 table; 4 appendixes)

Bullying is a word closely associated with a negative stigma. It is defined as disruptive behavior, constant harassment, and being an inconvenience. Bullying without question would cause negative impacts such as anxiety, depression, trauma, academic achievement decrease, drug-alcohol abuse, and the most lethal impact is suicide. Seeing the many negative impacts caused by bullying, an ability that can help individuals to overcome this traumatic event is needed. This ability is called resilience. Parents also play an important role in developing their children's resilience; because resilience is a capacity that develops in a positive relationship with the family. This has sparked the researcher's interest in studying the impact of parental attachment on the resilience of adolescents who experienced bullying. This study is quantitative linear regression research. The result of this study indicate that attachment can affect resilience by 54,1%, $R^2 = 0.292$, with significant value of $<.001$. Which means, if children have attachment with their parents, it can predict resilience in children by 29,2%

Keywords: *Bullying; Attachment; Resilience.*

References: *48 (1994-2021)*